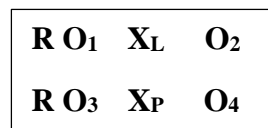


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental Design* yang menggunakan pendekatan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengamatan perlakuan adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$ (Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Keterangan :

O₁ : Kuesioner sebelum diberikan media *leaflet*

X_L : Perlakuan penyuluhan pemberian nutrisi pada bayi menggunakan media *leaflet*

O₂ : Kuesioner sesudah diberikan media *leaflet*

O₃ : Kuesioner sebelum diberikan media aplikasi PASITA

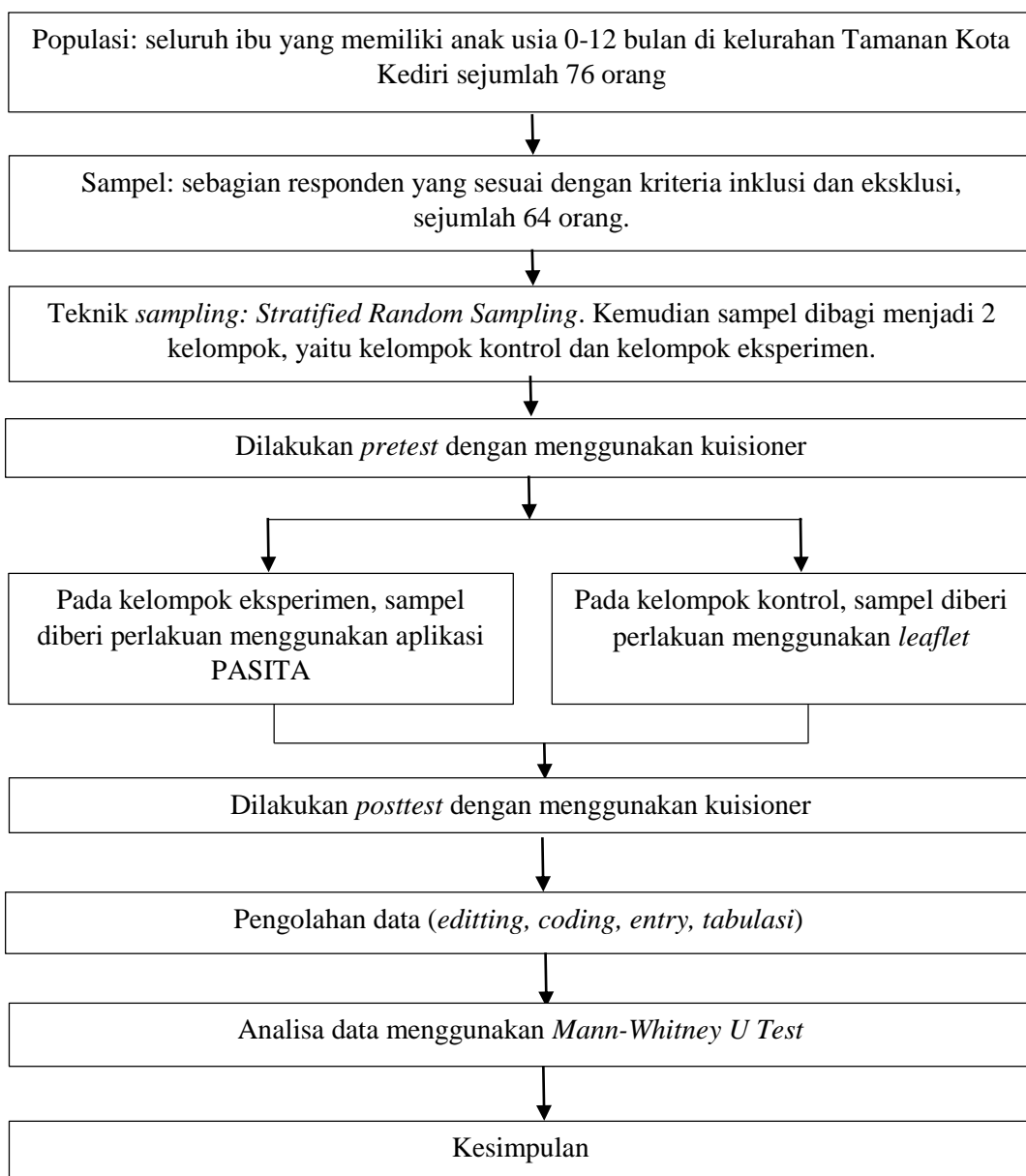
X_P : Perlakuan penyuluhan pemberian nutrisi pada bayi menggunakan media aplikasi PASITA

O₄ : Kuesioner setelah diberikan diberikan media aplikasi PASITA

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian. Penulisan kerangka kerja disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2014).

Adapun kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan di Kelurahan Tamanan Kota Kediri, yaitu sebanyak 76 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut menentukan sampel dapat digunakan (Hidayat, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang mengikuti posyandu pada bulan Maret 2019 di Kelurahan Tamanan Kota Kediri dan masuk dalam kriteria peneliti.

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + (76 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{80}{1 + (76 \times 0.0025)}$$

$$n = \frac{80}{1 + (0.19)}$$

$$n = \frac{80}{1.19}$$

$$n = 63.86$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahannya (batas toleransi yang digunakan adalah 5 %)

(Nursalam, 2016)

Maka besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 ibu.

3.3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila suatu populasi terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 5 posyandu yang ada di kelurahan Tamanan Kota Kediri. Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian tersebut ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Maka jumlah sampel pada masing-masing posyandu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah sampel pada masing-masing posyandu

No	Posyandu	n	Jumlah sampel
1.	Wijaya Kusuma	$\frac{19}{76} \times 64 = 16$	16
2.	Kenanga	$\frac{26}{76} \times 64 = 21,89$	22
3.	Teratai	$\frac{7}{76} \times 64 = 5,89$	6
4.	Mawar	$\frac{10}{76} \times 64 = 8,42$	8
5.	Nusa Indah	$\frac{14}{76} \times 64 = 11,78$	12

Setelah menemukan jumlah sampel pada masing-masing posyandu, maka peneliti akan membagi ke dalam 2 kelompok. Anggota kelompok akan di pilih secara acak oleh peneliti menggunakan aplikasi dalam www.random.org, sehingga akan terpilih responden pada kelompok kontrol dan pada kelompok eksperimen.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan
- b. Ibu yang masih memberikan ASI atau ibu yang memberikan ASI sampai usia 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden
- d. Ibu yang memiliki *handphone* dengan system Android untuk kelompok eksperimen

3.4.2 Kriteia Eksklusi

- a. Ibu yang berpindah tempat saat penelitian dilaksanakan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel Independen (bebas) pada penelitian ini adalah media berupa aplikasi PASITA berbasis *android* dan *leaflet* yang berisi informasi tentang pemberian nutrisi pada bayi.

3.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Variabel Dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam memberikan nutrisi pada bayi.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
1.	Variabel Dependen Pengetahuan ibu dalam pemberian nutrisi pada bayi.	Merupakan hasil tingkat mengetahui dan memahami pemberian nutrisi pada bayi.	Memberikan kuisioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pada dua kelompok, yakni kelompok kontrol menggunakan media <i>leaflet</i> dan kelompok perlakuan menggunakan media aplikasi PASITA. Soal yang terdapat pada kuisioner sama untuk kedua kelompok baik <i>pretest</i> maupun <i>posttest</i>	Kuisioner	Ordinal	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang < 56%
2.	Variabel Independen a. Media <i>leaflet</i>	Media <i>leaflet</i> adalah suatu media publikasi yang berupa bentuk lembaran kertas berlipat maupun tidak berlipat yang berisi tentang informasi pemberian nutrisi pada bayi.	Membagikan <i>leaflet</i> yang berisi tentang: 1. Nutrisi bayi 2. ASI eksklusif 3. MPASI	SAP	-	-
	b. Aplikasi PASITA	Media aplikasi PASITA (Pendamping ASI Kita) adalah sebuah aplikasi berbasis <i>android</i> dan berisi informasi pemberian nutrisi pada bayi.	Mengajari ibu untuk menginstal aplikasi PASITA di <i>android</i> , dan memberitahu cara penggunaan aplikasi yang berisi: 1. Nutrisi bayi 2. ASI eksklusif 3. MPASI	SAP	-	-

3.7 Lokasi dan waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 5 posyandu Kelurahan Tamanan Kota Kediri.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 28-30 Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Menurut Sukmadinata (2010) instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, SAP, *leaflet* dan aplikasi PASITA. Alat ukur pengetahuan tentang pemberian nutrisi pada bayi berupa tes pengetahuan. Item-item soal dikembangkan berdasarkan jabaran teori pemberian nutrisi pada bayi yang telah di bahas di BAB 2, dimana hanya ada 3 indikator yang digunakan, yaitu: 1) Nutrisi pada bayi 2) ASI eksklusif dan 3) MPASI. Berdasarkan 3 indikator ini dikembangkan sejumlah 12 item soal sebagaimana kisi-kisi tes pengetahuan tentang pemberian nutrisi pada bayi yang disajikan pada lampiran 8.

Bentuk soal tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 4 alternatif pilihan jawaban (a, b, c dan d). Pedoman

skoring pada setiap jawaban responden adalah apabila jawaban responden tepat/ sesuai dengan kunci jawaban, maka diberikan skor 1 (satu), sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol). Instrumen berupa kuisisioner di gunakan untuk *pretest* dan *posttest* dengan pertanyaan yang sama dan digunakan untuk dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen menggunakan aplikasi PASITA, dan kelompok kontrol yang menggunakan *leaflet*. Kuisisioner disajikan pada lampiran 9.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan alat bantu lain untuk mendukung penelitian. Yakni berupa SAP di lampiran 15, *leaflet* di lampiran 16, dan aplikasi PASITA berupa *storyboard* aplikasi pada lampiran 14.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Arikunto, 2013). Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperoleh izin untuk melakukan penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri tanggal 22 Mei 2019.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Campurejo Kota Kediri tanggal 22 Mei 2019.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Campurejo Kota Kediri. Dan penentuan jumlah populasi di Kelurahan Tamanan Kota Kediri.
- d. Peneliti menentukan calon responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

- e. Melakukan pencatatan nama responden pada masing-masing posyandu melalui data dari kader.
- f. Membagi responden kedalam 2 kelompok dengan cara dirandom melalui aplikasi random.org.
- g. Mengundang kelompok 1 dan 2 di waktu yang berbeda

Tabel 3.3 Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Hari/ tanggal	Jam	Posyandu	Keterangan
1.	Selasa/ 28-05-2019	09.00	Wijaya Kusuma	Kelompok 1
2.	Selasa/ 28-05-2019	11.00	Wijaya Kusuma	Kelompok 2
3.	Selasa/ 28-05-2019	13.00	Mawar	Kelompok 1
4.	Selasa/ 28-05-2019	15.00	Mawar	Kelompok 2
5.	Rabu/ 29-05-2019	09.00	Teratai	Kelompok 1
6.	Rabu/ 29-05-2019	11.00	Teratai	Kelompok 2
7.	Rabu/ 29-05-2019	13.00	Nusa Indah	Kelompok 1
8.	Rabu/ 29-05-2019	15.00	Nusa Indah	Kelompok 2
9.	Kamis/ 30-05-2019	09.00	Kenanga	Kelompok 1
10.	Kamis/ 30-05-2019	11.00	Kenanga	Kelompok 2

Keterangan

Kelompok 1 : Aplikasi PASITA

Kelompok 2 : *Leaflet*

- h. Peneliti menjelaskan PSP (Penjelasan Sebelum Persetujuan) kepada responden, kemudian peneliti dan tim membagikan *inform concent*.
- i. Prosedur untuk kelompok 1:
 - 1) Peneliti membagikan aplikasi melalui *bluetooth* sebelum kegiatan dimulai. Meminta responden melakukan instalasi aplikasi, jika mengalami kesulitan, peneliti dan tim akan membantu proses instalasi. Waktu yang dibutuhkan untuk instalasi ± 5 menit.
 - 2) Setelah proses instalasi dilakukan, peneliti membagikan kuisisioner *pre test*. Pengisian kuisisioner diberikan waktu ± 10 menit, dilakukan

pendampingan selama proses pengisian kuisisioner jika ada yang tidak dipahami oleh responden.

- 3) Memberitahu responden untuk melakukan registrasi. Registrasi hanya bisa dilakukan jika *username* dan *password* telah diberikan oleh peneliti.
- 4) Responden diminta untuk menyimak peneliti menjelaskan isi dari aplikasi melalui *smartphone* masing-masing. Waktu yang dibutuhkan ± 10 menit untuk penyampaian informasi dan ± 10 menit untuk tanya jawab.
- 5) Setelah itu responden diberikan kuisisioner *posttest* dan diberikan waktu ± 10 menit untuk mengisi kuisisioner.

j. Prosedur untuk kelompok 2

- 1) Peneliti membagikan kuisisioner *pre test*. Pengisian kuisisioner diberikan waktu ± 10 menit, dilakukan pendampingan selama proses pengisian kuisisioner jika ada yang tidak dipahami oleh responden.
- 2) Peneliti membagikan *Leaflet* pada responden, dan memberikan penjelasan isi dari *Leaflet*. Waktu yang dibutuhkan ± 10 menit untuk penyampaian informasi dan ± 10 menit untuk tanya jawab.

k. Melakukan rekapitulasi data hasil penelitian tentang perbedaan tingkat pengetahuan tentang pemberian nutrisi pada bayi pada kelompok 1 (*Leaflet*) dan kelompok 2 (Aplikasi PASITA) baik *pretest* maupun *posttest*. Untuk pengolahan data baik secara manual maupun menggunakan program komputer.

1. Menganalisis data penelitian secara univariat dan bivariat.
- m. Membuat laporan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan pengecekan apakah responden telah mengisi kuisisioner secara lengkap atau belum, jika masih ada yang belum lengkap peneliti dapat mengulangi atau memberikan kembali kuisisioner kepada responden untuk dilengkapi.

3.10.2 Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014). Kuesioner diberi kode dengan menggunakan angka. Peneliti memberikan kode pada tiap-tiap data sehingga memudahkan untuk melakukan analisis data.

Kode yang digunakan oleh peneliti adalah seperti berikut:

a. Data Umum

1) Kode responden

- (a) Kelompok 1 (kelompok perlakuan dengan media aplikasi PASITA)

P1 : Responden nomor 1 diberikan intervensi media aplikasi

PASITA

P2 : Responden nomor 2 diberikan intervensi media aplikasi

PASITA

P3 : Responden nomor 3 diberikan intervensi media aplikasi

PASITA

dst.

(b) Kelompok 2 (kelompok kontrol dengan media *Leaflet*)

L1 : Responden nomor 1 diberikan intervensi media leaflet

L2 : Responden nomor 2 diberikan intervensi media leaflet

L3 : Responden nomor 3 diberikan intervensi media leaflet

dst.

2) Kode khusus

(a) Usia ibu

U1 : < 20 tahun

U2 : 20-35 tahun

U3 : > 35 tahun

(b) Jumlah anak

A1 : 1

A2 : 2

A3 : 3

A4 : > 3

(c) Penilaian pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi

T1 : Baik

T2 : Cukup

T3 : Kurang

3.10.3 *Scoring*

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skoring data pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI disimpulkan dengan persentase, yaitu:

$$\text{persentase} = \frac{\text{hasil penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan persentase hasil jawaban pengetahuan ibu, maka pengetahuan responden dinyatakan sebagai berikut:

Baik 76-100%

Cukup 56-75%

Kurang < 56%

3.10.4 *Data Entry*

Data Entry merupakan jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka dimasukkan ke dalam program komputer (Notoatmodjo, 2014). Memasukkan data-data yang telah diperoleh kedalam program computer, untuk lebih mudah dibaca dan dianalisis

3.10.5 Tabulasi

Membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Tabulasi data ini dengan menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi agar data mudah dibaca. Tabel jawaban dari responden akan memudahkan analisa data selanjutnya.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Distribusi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi saat diberikan *pretest*.
- b. Distribusi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi saat diberikan *posttest*.

Analisis univariat berupa analisis frekuensi dan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Frekuensi responden berdasarkan kriteria

n = Jumlah keseluruhan responden

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentase, sebagaimana dengan skala kualitatif berikut ini :

100%	= seluruh dari responden
76%-99%	= hampir seluruh dari responden
51%-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= setengahnya dari responden
26%-49%	= hampir setengahnya dari responden
1% -25%	= sebageaian kecil dari responden
0%	= tidak satupun dari responden

(Arikunto, 2013)

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2014).

Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan antara pemberian informasi tentang pemberian nutrisi pada bayi menggunakan media aplikasi PASITA dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu. Menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok media *leaflet* maupun kelompok aplikasi PASITA. Sedangkan uji *Mann Whitney U Test*, teknik ini untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel bebas jika datanya

berskala ordinal (Sugiyono, 2017). Uji *Mann Whitney* adalah uji nonparametrik untuk melihat adanya perbedaan antara 2 variabel yang tidak berpasangan. Uji ini digunakan sebagai uji alternatif uji independent sample t test jika data tidak normal (Sani, 2018). Uji dilakukan dengan menggunakan program komputer menggunakan *software SPSS*.

Adapun tahapan yang dilakukan untuk uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan cara komputerisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Masukkan data kelengkapan pada kelompok *leaflet* atau kelompok aplikasi PASITA kedalam kotak variabel.
- 2) Masukkan data *pretest dan posttest* pada kelompok *leaflet* atau kelompok aplikasi PASITA kedalam kotak data view.
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *nonparametric test* kemudian pilih *legacy dialogs* lalu pilih *2 related samples*.
- 4) Setelah muncul kotak dialog "*Two-Related Sample Test*" selanjutnya dimasukkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak *test pairs* secara bersamaan, kemudian pada bagian "*Test Type*" diberi tanda centang pada pilihan *wilcoxon*, lalu klik OK.
- 5) Maka akan muncul output "*Wilcoxon Signed Rank Test*".

Intrepretasi hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus *Wilcoxon Signed rank Test*, nilai-nilai yang di dapat adalah nilai

mean rank dan *sum of ranks* dari kelompok *negatif ranks*, *positive ranks* dan *ties*.

- 2) *Negatif ranks* artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*pretest*).
- 3) *Positive ranks* adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (*posttest*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (*pretest*).
- 4) Sedangkan *ties* adalah nilai kelompok kedua (*posttest*) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (*pretest*). Simbol *N* menunjukkan jumlahnya, *Mean Rank* adalah peringkat rata-ratanya dan *sum of ranks* adalah jumlah dari peringkatnya.

Tahapan yang dilakukan untuk uji *Mann Whitney U Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data kelengkapan pada kelompok *leaflet* atau kelompok aplikasi PASITA kedalam kotak variabel.
- 2) Masukkan data *posttest* pada kelompok *leaflet* dan kelompok aplikasi PASITA kedalam kotak data view.
- 3) Klik *Analyze*, kemudian pilih *nonparametric test* kemudian pilih *legacy dialogs* lalu pilih *2 independent samples*.
- 4) Setelah muncul kotak dialog "*Two-Independent Sample Test*" selanjutnya dimasukkan variabel *leaflet* dan PASITA ke kotak *test pairs* secara bersamaan, kemudian pada bagian "*Test Type*" diberi tanda centang pada pilihan *mann whitney*, lalu klik OK.
- 5) Maka akan muncul output "*Mann Whitney Test*".

Intrepretasi hasil uji *Mann Whitney Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig* < 0.05 maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig* > 0.05 maka hipotesis ditolak

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk tabel yaitu penyajian yang sistematis daripada numerik, yang tersusun dalam kolom ataupun jajaran. Penyajian dengan tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan dan ditabulasi (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini hasil disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang meliputi data tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI yang diberikan perlakuan menggunakan media aplikasi PASITA dengan yang menggunakan media *leaflet*.

3.11 Etika Penelitian

a. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar *informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian. Tujuannya adalah agar responden mengetahui tujuan dan maksud penelitian. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden (Hidayat, 2014). Peneliti memberikan penjelasan tentang

penelitian, kemudian diberikan *informed consent*. Responden diberikan waktu ± 5 menit untuk mengisi lembar *informed consent*.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan jaminan kepada responden dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar kuisioner dan hanya dituliskan dengan menggunakan inisial, baik pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014). Pada lembar kuisioner responden menuliskan nama menggunakan inisial, dan peneliti menggunakan kode responden pada hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Merupakan pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik berupa informasi atau masalah lainnya. Semua data informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Peneliti dapat menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden (Hidayat, 2014). Semua informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.